

---

## CONTRASTIVE ANALYSIS OF *DEMONSTRATIVE PRONOUN* IN INDONESIAN AND ENGLISH

Oleh

Ambar Winarti

SI Keperawatan dan ilmu teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: [mamaambar37@gmail.com](mailto:mamaambar37@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 23-04-2025

Revised: 06-05-2025

Accepted: 28-05-2025

### Keywords:

*Demonstrative  
Pronoun, Kata Ini,  
Kata Itu*

**Abstract:** Bagi kebanyakan orang Indonesia, mempelajari bahasa asing akan menjadi lebih mudah jika mereka sudah memahami persamaan dan perbedaan dalam penggunaan kata ganti penunjuk (*demonstrative pronoun*). Salah satu perbedaan mendasar antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terletak pada jumlah benda yang ditunjuk. Dalam bahasa Indonesia, tidak ada perbedaan bentuk kata ganti untuk benda tunggal maupun jamak—semuanya menggunakan bentuk yang sama. Sebaliknya, dalam bahasa Inggris, kata ganti penunjuk dibedakan berdasarkan jumlah, apakah menunjuk satu atau lebih dari satu benda. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang penggunaan *demonstrative pronoun*, khususnya dengan membandingkan penggunaannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah metode komparatif, yaitu dengan membandingkan bentuk dan fungsi *demonstrative pronoun* di kedua bahasa tersebut.

---

## PENDAHULUAN

Dalam Kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan alat komunikasi yaitu bahasa. Ada berbagai bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi saat ini khususnya bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional di dunia sebagai alat berkomunikasi.

Untuk menguasai tata bahasa Inggris diperlukan berbagai hal sebagai berikut: Mengerti penggunaan bagian-bagian tata bahasa Inggris secara mendalam, Menghafal bagian-bagian tata bahasa Inggris yang telah dimengerti, Mempraktekkan bagian-bagian Tata bahasa Inggris baik dalam tulisan maupun percakapan antara lain: penggunaan *TO BE*, Penggunaan Kata Ganti Pokok Kalimat, (*Subjective Pronoun*), penggunaan kata Ganti Penunjuk (*Demonstrative Pronoun*), Penggunaan kata ganti Kepunyaan dan Kata Ganti Obyek (*Possessive Adjective*), Penggunaan Kalimat Perintah Positif dan Kalimat Perintah Negatif (*Affirmative Request*), Penggunaan Kalimat Tanya (*Who, What, Which*), Penggunaan kata – kata Tanya Kalimat Seru (*Exclamatory Sentence*), Penggunaan Preposisi (*At, On, In*), Penggunaan Kata Tanya dengan “*WH*” dan “*QUESTION TAG*” dengan *TO BE*, Penggunaan Kata ganti Obyek/Tujuan (*Object Pronoun*).

Oleh Karena banyaknya Tata bahasa yang harus dipelajari menarik untuk diteliti khususnya tentang *Demonstrative Pronoun* akan penulis bandingkan dalam penggunaannya antara Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk dicari persamaan dan perbedaannya.

Penggunaan “THIS” dipakai sebagai kata penunjuk untuk barang atau orang yang letaknya dekat dengan pembicara dan jumlahnya tunggal atau satu, “THAT” dipakai sebagai kata penunjuk untuk benda atau orang yang letaknya jauh dari pembicara dan jumlahnya tunggal. “THESE” merupakan bentuk jamak dari “THIS” dan “THOSE” merupakan bentuk jamak dari “THAT” atau biasa disebut dengan “DEMONSTRATIVE PRONOUN” Penulis sengaja membatasi dalam penelitian khusus *Demonstrative Pronoun* karena kata ganti ini sering sekali dipergunakan dalam percakapan sehari – hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka muncul pertanyaan dalam penelitian yaitu: Apakah ada persamaan kata ganti penunjuk (*Demonstrative Pronoun*) antara bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris?, Apakah ada perbedaan kata ganti penunjuk (*Demonstrative Pronoun*) antara bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris? Dan Apakah persamaan dan perbedaan kata ganti penunjuk (*Demonstrative Pronoun*) itu mempengaruhi arti dan makna dalam penggunaannya baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sehingga akan dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kata ganti penunjuk (*Demonstrative pronoun*) antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berdasar analisa komparasi ada pengaruhnya dalam penulisan dan percakan.

Analisa kontrastif adalah kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan B2 untuk mengidentifikasikan bahasa ( Henry Guntur Tarigan 2016:23)

“Analisa kontrastif adalah cabang ilmu yang membandingkan dua bahasa dari segala komponennya secara sinkronik sehingga ditemukan perbedaan dan keirip-miripan yang ada” (Sri Hastuti,P.H (2015;47)

Dalam penelitian ini penulis membandingkan perbedaan dan persamaan dari *Demonstrative pronoun* antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Demonstrative* adalah kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan atau menjelaskan orang (siapa dan pilihan) (Hornby, 2015: 231), J. Svartvik (2014:58), “*Demonstrative* adalah kata inti yang harus ditunjukkan dengan dengan sesuatu dalam konteks kalimat”. *Pronouns* adalah kata pengganti kata benda yang sudah disebutkan diawal (Marcella Frank, 2014:20)

*Pronouns* adalah kata yang digunakan untuk menyebut kata benda yang sudah di ucapkan terlebih dahulu. *Pronouns* adalah kata yang menggantikan atau mengambil tempat kata benda (noun), dalam bahasa Indonesia disebut kata ganti nama (Fuad Mas’ud, 2015:82).

*Demonstrative Pronoun: This* (Ini dalam bentuk tunggal), *That* (Ini dalam bentuk jamak), *These* (Itu dalam bentuk tunggal), *Those* (Itu dalam bentuk jamak) . secara lebih rinci sebagai berikut:

*This* artinya **ini**, digunakan untuk menunjukkan benda tunggal yang jaraknya dekat dengan pembicara: *This book is mine* : buku ini milikku. *This is my notebook*: ini buku catatan saya, *This is my glass* : ini adalah kaca matakku, *This is your money*: ini adalah uangmu, *This is a book* : ini sebuah buku

*That* artinya **itu**, digunakan untuk menunjukan benda tunggal yang jaraknya jauh dengan pembicara: *That is our school* : Itu adalah sekolah kami, *That is his house* : itu adalah rumah dia, *That book is good* : buku itu bagus, *That is my car* : itu mobil saya, *That is a knife* : itu sebuah pisau.

*These* adalah bentuk jamak dari *this* untuk menunjuk benda yang jumlahnya lebih dari satu; *These are your pens* : ini adalah pena-penamu, *These are her bags* : ini adalah tas-tas dia, *These are my notebooks*: ini buku-buku catatan saya, *These are books* : ini buku- buku, *These*

*are better*: yang ini lebih bagus

Those adalah bentuk jamak dari that, menunjuk benda yang jumlahnya lebih dari satu: *Those are her bikes* : itu adalah sepeda-sepedanya, *Those are their umbrellas* : itu adalah payung-payung mereka, *Those are also good* : yang itu lebih bagus, *Those are knives* : itu pisau-pisau

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan. Dalam Penelitian ini dilakukan perbandingan perbedaan dan persamaan kata ganti Demonstrative Pronoun atau biasa disebut dengan kata tunjuk untuk Benda atau Orang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perbandingan yang tujuannya untuk menemukan perbedaan dan persamaan diantara dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### Obyek Penelitian

### Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian yaitu buku – buku yang ada di Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Klaten antara lain :

1. *A Handbook of English Grammar* by R. W. Zanvoort (2012).
2. *A Communicative grammar of English* by Leech G. Startvik (2014).
3. *A Practical English Grammar* by A. J. Thomson (2013).
4. *Modern English, A Practical Reference Guide* by Marcella Frank (2015).
5. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* by Abdul Chaer (2015).
6. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* by Depdikbud (2015).
7. *Tata Bahasa Indonesia by Gorys Keraf* (2015)

### Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi artinya dengan cara mengumpulkan data dari beberapa buku tata bahasa Inggris dan tata bahasa Indonesia kemudian dalam dua kelompok yaitu Kelompok *Demonstrative Pronoun* dan kelompok pengganti atau penunjuk kata benda, kemudian dibandingkan antara keduanya *Contrastive Analysis*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya penggunaan kata ganti kata benda (*Demonstrative pronoun*) dalam bahasa Inggris berdasarkan pada bilangan benda. Bilangan benda itu bisa tunggal (*Singular*) atau bilangan benda lebih dari satu atau jamak (*Plural*).

Pada Umumnya kata benda bentuk tunggal (*Singular*) jika menjadi jamak (*plural*) maka harus ditambah *S* atau *ES* tetapi ada beberapa yang mengalami perubahan berdasarkan akhiran dari kata benda tersebut. Ada tujuh kategori perubahan kata benda sebagaimana berikut: (a) Penggantian Pola Kalimat: Singular: This That, Tunggal: ini dan itu , Plural: These Those , Jamak: ini dan itu .Perubahan bentuk kata benda berdasarkan “**Akhiran**: Singular: Book, Pencil. Plural : Books. Pencils. Kata benda berakhiran *ES* atau *IES*: Singular: Class, Bus. Jamak: Classes, Buses. (b), Kata Benda berakhiran *F* dan *FE* maka jamaknya berubah menjadi

VES: Singular: Walf, Half Plural: Walves, Halves. (c) Kata Benda berakhiran S ,SH,X,CH dan O: Singular: Brush, Box, Plural : Brushes, Boxes. (d) Kata benda yang berakhiran huruf Y yang didahului oleh huruf mati (Konsonan), maka Y akan berubah menjadi I baru ditambah ES: *City, Country, Plural : Cities, Countries*. (e) Kata benda yang diakhiri huruf Y yang didahului oleh huruf hidup (Vokal) maka jamaknya hanya ditambah huruf S saja dan Y tidak berubah: Singlar: Boy, Day, Plural Boys, days. (f) Ada beberapa kata benda yang mempunyai bentuk sama antara singular dan Pluralnya: Singu;ar: Rubbish, *Sheep*

Dengan demikian ditemukan perbedaan penggunaan kata ganti penunjuk kata benda *Demonstrative Pronoun* antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yakni dalam jumlah benda tunggal (*Singular*) atau jamak (*Plural*).

1. Didalam Bahasa Indonesia untuk menunjuk kata benda yang jauh jumlahnya sedikit, tunggal (*Singular*) atau banyak, Jamak (*Plural*) cukup menggunakan **itu**, sedang untuk menunjuk benda yang dekat dengan pembicara jumlahnya sedikit tunggal (*Singular*) atau banyak Jamak (*Plural*) menggunakan **ini**.
2. Didalam bahasa Inggris untuk menunjuk kata benda yang jumlahnya sedikit dan letaknya dekat dengan pembicara menggunakan **This**, sedangkan yang jauh menggunakan **That**, tetapi untuk menunjuk benda yang jumlahnya lebih dari satu atau Jamak (*Plural*) menggunakan **These** dan **Those**

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Kata Tunjuk atau *Demonstrative Pronoun* antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kata Tunjuk atau *Demonstrative pronoun* dalam bahasa Indonesia hanya memiliki dua model, berapapun jumlah bendanya, seberapa jauh benda terhadap pembicara tidak ada perbedaannya tetap menunjuk dengan **ini** dan **itu**
2. Kata Tunjuk atau *Demonstrative pronoun* dalam bahasa Inggris memiliki beberapa aturan antara lain: Dari Jumlah bendanya : Tunggal (*Singular*) **This** dan Jamak (*Plural*) **That**

## SARAN

1. Para Pembelajar sulit membedakan untuk menggunakan kata tunjuk *Demonstrative Pronoun* apakah itu benda tunggal *Singular* atau benda jamak *Plural*. Hal ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam belajar Nabahas Inggris.
2. Diharapkan para guru untuk memberikan penjelasan yang lebih sekaligus memberikan contoh – contoh dalam menjelaskan mengenai **perbdedaan** dan **persamaan** kata tunjuk *Demonstrative Propnoun* terhadap para siswa-siswanya agar lebih bisa mengikuti Proses Belajar Mengajar berikutnya.
3. Para pembelajar harus belajar lebih keras untuk memahami mengenai **persamaan**, **perbedaan** serta **penggunaan** Demosntartive Pronoun: **“this”, “that”, “these”, dan “those”**. Karena kata ganti *Demonstrative Pronoun* ini digunakan hampir semua teks dan percakapa setiap hari.
4. Diharapkan untuk melakukan penelitian lain dengan *Pronoun* yang lain misalnya *Personal Pronoun, Possessive Pronoun Realtive Pronoun* atau *Interrogative Pronoun* serta desain penelitian yang berbeda.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Asih 2013. *Applied Linguistics*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- [2] Abdul Chaer. 2013. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*.: Bhratara Karya Aksara
- [3] Aichison, Jean 2014. *Linguistic (Teach Yourself Book)*. New York: The Chaucer Press
- [4] Depdikbud.2014. *Tata bahasa Baku Bahasa indonesia*.jakarta Perum Balai Pustaka
- [5] Frank, Marcella 2014 *Modern English. A Practical Reference Gaide*. London Prentice Hal International ,INC
- [6] Fuad Mas'ud 2014. *Essensial of Engliash Grammar, A Practical Gaide* Yogyakarta;BPFE
- [7] Gibson.2014. *Language of Science*.Oxford: Oxford University Press.
- [8] Henry Guntur Tarigan 2013 *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung Angkasa
- [9] Hornby,AS. 2015. *Oxford Adwanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press
- [10] Keraf.Gorys 2015,*Tata bahasa Indonesia Ende Nusa Indah*
- [11] Lado,Robert 2015. *Linguistic Across Cultures*. Michingan The University of Michingan Press
- [12] Muhammad Ali. 2015. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Setratgi*. Bandung Angksa
- [13] Sri hastuti.2016, *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* . Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- [14] Suharsimi Arikunto 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Sujoko 2015 *Error Analysis*. Buku Pegangan Kuliah UNS
- [16] Sutrisno Hadi.201. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [17] Swatvik J,Leech G. 2015. *A Communicative Grammar of English*. Singapore Longman
- [18] Thomas A. J and martinet A V. 2014. *A practical English Grammar*. Honkong Oxford University Press
- [19] UURI 2014. *GB PP Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Jakarta Depdikbud
- [20] Zandvoord, RW. 2015. *A Handbook of English Grammar*. London: Westrn Printing Service LTD Bristol

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN